

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PELAKSANAAN PKL

2.1 Profil Organisasi

Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemerintah Kota Surabaya adalah lembaga yang berada di bawah Pemerintah Kota Surabaya dan memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya. BKPSDM bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kepegawaian, yang mencakup pengangkatan, mutasi, serta pemberhentian pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), maupun tenaga kerja non-ASN.

Berdasarkan Perwali No. 21 Tahun 2021, BKPSDM Pemerintah Kota Surabaya bertugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dimana fungsinya adalah merumuskan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, melaksanakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya, memantau evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, melaksanakan administrasi Badan sesuai dengan lingkup tugasnya, serta melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya (BKPSDM Kota Surabaya, n.d.-a).



Gambar 2.1 Tugas dan Fungsi BKPSDM

Selain itu, BKPSDM juga memiliki program peningkatan kualitas dan profesional pegawai Pemerintah Kota Surabaya melalui program seperti pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi untuk memperkuat kemampuan *soft skill* pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya. BKPSDM juga berkepentingan untuk melakukan penilaian kinerja secara berkala untuk menilai seberapa efektif pegawai dalam melakukan pekerjaannya untuk kemudian datanya diolah menjadi kebutuhan pengambilan keputusan terkait kenaikan pangkat dan jabatan masing-masing pegawai.

Untuk itu, BKPSDM berkomitmen untuk mengimplementasikan teknologi dalam pengelolaan data kepegawaian, salah satunya dengan mengembangkan sistem e-Rapor dalam rangka mendukung transparansi dan efisiensi dalam kantor Pemerintah Kota Surabaya. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses penilaian kinerja dengan cara yang lebih objektif, akurat, dan terhindar dari kesalahan manusia (*human error*). Selain itu, penggunaan sistem ini dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengolahan data pegawai. BKPSDM akan terus berinovasi dalam memperbaiki sistem untuk mendukung kerja yang lebih efisien, profesional, dan modern di Pemerintah Kota Surabaya.

Melalui *website* BKPSDM Pemerintah Kota Surabaya, dapat

diketahui bahwa mereka memiliki visi, misi, dan tujuan dibentuknya organisasi, yaitu sebagai berikut:

- Visi
Gotong royong menuju Surabaya kota dunia yang maju, humanis, dan berkelanjutan.
- Misi
Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Tujuan
Terselenggaranya tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif dan inovatif.

2.2 Tujuan Organisasi

Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemerintah Kota Surabaya memiliki tujuan utama untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pemkot Surabaya dengan cara yang lebih efisien, transparan, dan berbasis pada pengembangan kompetensi pegawai. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur pemerintah melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara berkala.

BKPSDM juga berupaya untuk menciptakan sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan, sehingga dapat memberikan dasar yang jelas untuk keputusan kenaikan pangkat dan jabatan pegawai. Selain itu, BKPSDM berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi informasi, seperti sistem e-Rapor, dalam mengelola data kepegawaian agar seluruh proses administrasi berjalan lebih efisien dan tepat waktu. Dengan tujuan ini, BKPSDM berupaya mendukung terciptanya birokrasi yang lebih profesional dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kota Surabaya.

2.3 Struktur Organisasi

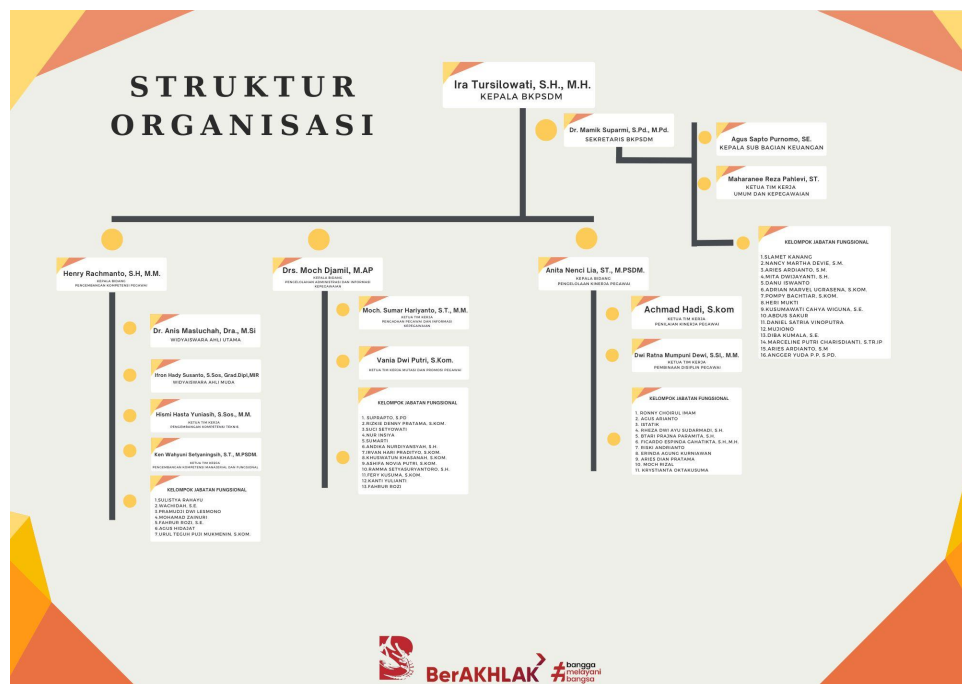
Struktur organisasi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia (BKPSDM) dimulai dari dikepalai oleh seorang kepala badan atau biasa disebut Kaban. Di bawah kepala badan, ada sekretaris badan yang membawahi Sub bagian keuangan, ketua tim kerja umum dan kepegawaian, serta para pelaksana atau kelompok jabatan non fungsional. Selain itu, kepala badan juga membawahi tiga bidang berbeda yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kabid atau kepala bidang. Bidang pertama ada bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai (PKP). Setelah kepala bidang, di bawahnya ada bagian widya iswara, ketua tim kerja Pengembangan Kompetensi Teknis, ketua tim kerja Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional, serta kelompok jabatan non fungsional.

Bidang selanjutnya adalah bidang Pengelolaan Administrasi dan Informasi Kepegawaian (PAIK) yang strukturnya hampir sama dengan bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai. Kepala bidang membawahi ketua tim kerja Pengadaan Pegawai dan Informasi Kepegawaian, ketua tim kerja Mutasi dan Promosi Pegawai, serta jabatan fungsional. Lalu selanjutnya ada bidang terakhir yang struktur organisasinya juga sama dengan bidang Pengelolaan Administrasi dan Informasi Kepegawaian, yaitu bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai (Bangkom). Setelah kepala bidang, secara berurutan, susunannya adalah ketua tim kerja penilaian kinerja pegawa, ketua tim kerja pembinaan pegawai, dan jabatan fungsional.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Umum BKPSDM Surabaya



Gambar 2.3 Struktur Organisasi BKPSDM Surabaya

2.4 Bidang Usaha Organisasi

Seperti yang sudah tertulis pada sub bab struktur organisasi, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemerintah Kota Surabaya memiliki empat bidang yang masing-masing

dipimpin oleh satu kepala. Sekretariat dipimpin oleh sekretaris BKPSDM, sedangkan bidang lainnya dipimpin oleh kepala bidang. Bidang-bidang yang ada di BKPSDM Pemerintah Kota Surabaya meliputi:

1. Sekretariat

Bidang ini merupakan bidang yang dibawahhi oleh sekretaris, tugas mereka melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang kesekretariatan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pengelolaan Kinerja Pegawai

Dipimpin oleh seorang kepala bidang, bidang Pengelolaan Kinerja Pegawai (PKP) mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang pengelolaan kinerja pegawai yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai

Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai (Bangkom) juga dipimpin oleh seorang kepala bidang. Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang pengembangan kompetensi pegawai yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh

Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Pengelolaan Administrasi dan Informasi Kepegawaian

Sama seperti bidang PKP dan Bangkom, bidang Pengelolaan Administrasi dan Informasi Kepegawaian (PAIK) juga dipimpin oleh seorang kepala bidang. Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang pengelolaan administrasi dan informasi kepegawaian yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.